

DAFTAR PUSTAKA

- Agil, M. 1991. Pengaruh pemberian infus daun katuk (*Sauropus androgynus* (L) Merr) terhadap aktivitas enzim SGPT, SGOT, dan SGGT tikus putih betina. Fakultas Farmasi Universitas Airlangga. Surabaya.
- Agusta, A., M. Charapin, dan Chairul. 1997. Analisis kandungan kimia ekstrak daun katuk (*Sauropus androgynus* Merr) dengan GCMS. Jurnal Tumbuhan Obat Indonesia. Vol 3. no 3. Pusat Penelitian dan Pengembangan Farmakologi. Jakarta.
- Arifin, S., K. Bambang, A. Dharmadi, J. Santoso, S. Adimulyo, F.A. Suryatmo, A.D. Afandi, S. Sumantri dan D. Junaedi. 1994. Petunjuk Teknis Pengolahan Teh. Balitbang Pertanian. Bandung.
- Arrington, L.R. 1972. Introductory Laboratory Animal Science. The Interstate Printer and Publisher, Inc. Danville. Illinois.
- Backer, C.A. dan R.C. Bakhuizen van den Brink JR. 1963. Flora of Java. Vol 1. N.V.P. Noordhoff, Groningen. Netherland.
- Badan Pusat Statistik. 2002. Statistik Indonesia 2002. BPS. Jakarta.
- Baker, D.E.J. 1979. Reproduction and breeding. Dalam : Baker H.J, Lindsey J.R, and Weishbroth S.H, ed. The laboratory rat. Academic Press Inc.
- Bender, A.E., dan K.S. Ismail. 1975. Nutritive Value and Toxicity of Malaysian Food, *Sauropus albicans*. Plant Food Man 1:139-143.
- Caropeboka, A. M., Iskandar, dan P. Paridjo. 1979. Pengaruh ekstrak akar *Pimpinella alpina* koord terhadap reproduksi hewan. IPB. Bogor.
- Direktorat Gizi Departemen Kesehatan RI. 1981. Daftar Komposisi Bahan Makanan. Bharata Karya Aksara. Jakarta.
- Djojosoebago, S. 1965. Pengaruh *Sauropus androgynus* (L) Merr terhadap fungsi fisiologis dan produksi air susu. Makalah dalam Seminar Nasional Penggalan Sumber Alam Indonesia untuk Farmasi. Yogyakarta.
- Donovan, B.T. dan J.J. van der Werff ten Bosch. 1965. Physiology of Puberty. Edward Arnold. London.
- Guyton, A.C. dan J.E. Hall. 1997. Buku ajar Fisiologi Kedokteran. Diterjemahkan oleh Irawati Setiawan, Ken Ariata Tengadi, dan Alex Santoso. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta.

- Hafez, E.S.E. 1993. *Reproduction in Farm Animals*. Lea and Febiger. Philadelphia.
- Heyne, K. 1987. *Tumbuhan Berguna Indonesia*. Jilid 2. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Yayasan Wana Jaya. Jakarta.
- Hunter, R.H.F. 1995. *Fisiologi dan Teknologi Reproduksi Hewan Betina Domestik*. Diterjemahkan oleh DK. Harya Putra. Universitas Udayana. Penerbit ITB. Bandung.
- Hernawati. 2001. Pengaruh superovulasi pada laju ovulasi, sekresi estradiol dan progesteron serta pertumbuhan dan perkembangan kelenjar uterus dan kelenjar susu tikus putih (*Rattus Sp*) selama siklus estrus. Thesis. Program Pasca Sarjana IPB Bogor.
- Kumai, T., M. Hoshino, T. Hayaskawa, dan K. Higashi. 1994. Papaverine inhibits bile acid excretion in isolated perfused rat liver. *Hepatology* 20 : 692-699.
- Mahyudin, H. 1986. Katuk tanaman bermanfaat. *Sinar Tani* 10 September 1986. Jakarta.
- Malik, A. 1997. Tinjauan fitokimia, indikasi penggunaan dan bioaktivitas daun katuk dan buah trengguli. *Warta Tumbuhan Obat Indonesia*. Vol 3. no 3. Kelompok Kerja Nasional Tumbuhan Obat Indonesia.
- McDonald, L.E. 1980. *Veterinary Endocrinologi And Reproduction*. 3<sup>th</sup> edition. Lea and Febiger. Philadelphia.
- Naibandov, A.V. 1990. *Fisiologi Reproduksi pada Mamalia dan Unggas*. Edisi ketiga. Penerbit Universitas Indonesia. Jakarta.
- Nurendah, P.S. 1997. Penggunaan daun katuk dalam jamu berbungkus. *Warta Tumbuhan Obat Indonesia*. Vol 3. no 3. Pusat Penelitian dan Pengembangan Farmakologi. Jakarta.
- Prajonggo, T.S., W. Djatmiko, T. Soemarno, dan J.L. Lunardi. 1983. Pengaruh *Sauropus androgynus* (L) Merr. terhadap gambaran histology kelenjar susu mencit betina yang menyusui. *Prosiding Kongres Nasional IX ISFI*. Jakarta.
- Ramirez, V.D. 1973. *Endocrinology of Puberty*. American Physiological Society. Washington.
- Sadi, N.H. 1983. Katuk sebagai sumber karoten dalam makanan tambahan anak-anak. *Puslitbang Gizi*. Bogor.
- Santoso, S.O., M. Hasanah, S. Yuliani, A. Setiawati, Y. Mariana, T. Handoko, Risfaheri, Anggraeni, A. Suprayogi, N. Kusukorini, dan W. Winarno. 1997. Production of a medicine product from Katuk's leaves (*Sauropus androgynus* (L) Merr) to increase the secretion and quality of breast milk. *Integrated Priorities Research (Riset Unggulan Terpadu II)*.

## IR - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

- Santoso, U. dan Sartini. 2001. Eduction of fat accumulation in broiler chickens by *Sauropus androgynus* (L) Merr (katuk) leaf supplementation. *Asian-Australian Journal of Animal Science* 14(3) : 346-350.
- Smith, B. dan Mangkoewidjojo, N.S. 1988. Pemeliharaan, Pembiakan, dan Penggunaan Hewan Percobaan di Daerah Tropis. Universitas Ina Press. Jakarta.
- Soeparto, S. 1994. Jamu Jawa Asli. Pustaka Sinar Harapan. Jakarta.
- Subekti, S. 2003. Kualitas telur dan karkas ayam lokal yang diberi tepung daun katuk dalam ransum. Thesis : Program Pasca Sarjana IPB. Bogor.
- Sugati, S. dan Johny Ria Hutapea. 1991. Inventaris Tanaman Obat Indonesia. Badan Litbangkes, Dep. Kes. RI. Jakarta.
- Suprayogi, A. 1993. Meningkatkan produksi susu kambing melalui daun katuk (*Sauropus androgynus* (L) Merr). *Agrotek* 1(2) September 1993 : 61-62.
- Suprayogi, A. 1995. The effect of *Sauropus androgynus* (L) Merr leaves on the feed digestibility, glucose absorption, and glucose metabolism in the liver (a study on a tropical medical plant). Master thesis of Gottingen University. Germany.
- Suprayogi, A. 2000. Studies of the biological effect of *Sauropus androgynus* (L) Merr: Effect of milk production and the possibilities of induced pulmonary disorder in lactating sheep. Cuviller Verlag Gottingen. Germany.
- Suprayogi, A. 2002. Proses produksi dan formulasi daun katuk sebagai bahan minuman berkhasiat. Pusat Studi Ilmu Hayati. Lembaga Penelitian. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Suprayogi, A. 2003. Potency of *Sauropus androgynus* (L) Merr leaves as a feed supplement for improving animal production : New challenges for entrepreneurship. *Journal of Sustainable Resource Management : Livestock production system*.
- Tjitrosupomo, C. 1990. Morfologi Tumbuhan. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Toelihere, M.R. 1981. Fisiologi Reproduksi pada Ternak. Penerbit Angkasa. Bandung.
- Turner, C.D. dan J. T. Bagnara. 1976. Endokrinologi Umum. Airlangga University Press. Surabaya.
- vander, A.J., J.H. Sherman, dan D.S. Luciano. 1990. Human Physiology. Fifth edition. McGraw-Hill, Inc. USA.

IR - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

- van Tienhoven, A. 1968. Reproductive Physiology of Vertebrates. W.B. Saunders Company. Phyladelphia.
- Yuliani, S. dan Tri Manurti. 1997. Tinjauan daun katuk sebagai bahan makanan tambahan yang bergizi. Journal on Indonesian Medicinal Plants. Vol 3. no 3. Pusat Penelitian dan Pengembangan Farmakologi. Jakarta.
- Yuliani, S., Risfaheri, dan Anggraeni. 1997. Studi pembuatan simplisia dan ekstrak kering daun katuk. Journal on Indonesian Medical Plants. Vol 3. no 3. Pusat Penelitian dan Pengembangan Farmakologi. Jakarta.
- Yuliani, S., Tri Marwati, dan B.S. Sembiring. 1997. Uji tingkat kesukaan panelis terhadap pewarna hijau ekstrak daun katuk. Journal on Indonesian Medical Plants. Vol 3. no 3. Pusat Penelitian dan Pengembangan Farmakologi. Jakarta.